



HOME

BERITA

KAJIAN

ARTIKEL

KOLOM

FEATURE

SPECIAL

KC

Senin, 12 September 2022 / 15 Safar 1444 H



SEJARAH

Selasa, 2 Agustus 2022 - 12:40 WIB

Pandangan Masyarakat Kristen al-Syam dan Irak terhadap Ekspansi Islam di Abad Ketujuh Masehi



Bagikan:



Oleh: Dr. Alwi Alatas

[Hidayatullah.com](https://hidayatullah.com) | ARTIKEL ini merupakan kelanjutan dari tulisan sebelumnya ([Ekspansi Awal Islam dan Masyarakat Kristen al-Syam dan Irak](#)). Di bawah nanti akan didiskusikan tulisan S.P. Brock yang berjudul “Syriac Views of Emergent Islam.”

Bahasa Syriac yang merupakan kepakaran Brock adalah bahasa semitik – serumpun dengan Bahasa Arab – yang digunakan oleh para agamawan Kristen di [al-Syam](#) dan Irak pada era tersebut. Pada abad ketujuh, di Syam dan Irak ada beberapa aliran Kristen, antara lain Nestorian dan Monophysite.

Adapun keyakinan resmi yang dipegang oleh Kekaisaran Byzantium ketika itu adalah keyakinan Chalcedonian, yang menjadi akar bagi keyakinan Kristen Orthodox, Katolik dan Protestan. Kelompok-kelompok keagamaan ini memiliki perbedaan keyakinan tentang sifat ketuhanan Yesus dan mereka saling membid’ahkan satu sama lainnya.

Kelompok Nestorian, yang banyak tersebar di kawasan Timur (Persia hingga China), berkeyakinan bahwa Yesus (Nabi Isa *alaihis salam*) terdiri dari dua persona – di sumber lain disebut dua esensi – yang terpisah. Yang pertama adalah Yesus sebagai manusia dan yang kedua Yesus sebagai anak Tuhan. Keduanya bukan merupakan satu kesatuan (“Nestorian Christianity,” n.d.).

Dalam konteks ini, Firman (*the Word*) berdiam di dalam manusia Yesus dan Maria (Maryam) adalah ibu bagi sang manusia, bukan ibu dari Tuhan (Farah, n.d.). Fahaman Nestorian ditolak oleh doktrin Kristen resmi (Chalcedonian) karena menggambarkan Yesus sebagai manusia yang terinspirasi oleh Tuhan (*God-inspired man*), bukan sebagai wujud inkarnasi Tuhan menjadi manusia (“Nestorianism,” n.d.).

Kumpulan Monophysite meyakini bahwa sifat alami Yesus selamanya bersifat ketuhanan dan bukan manusia, walaupun ia mengambil tubuh ragawi dan duniawi (“Monophysite Christianity,” n.d.). Sementara keyakinan Chalcedonian yang dipegang oleh Kekaisaran Byzantium meyakini bahwa Yesus sepenuhnya Tuhan dan sepenuhnya manusia dan kedua sifat ini merupakan satu kesatuan (Mathison, 2019).



Kehadiran penguasa baru ini (Muslim) kadang dilihat sebagai pembebasan oleh kelompok keagamaan yang sebelumnya ditekan oleh kekuasaan.

Sebuah teks Monophysite misalnya menulis betapa Tuhan marah kepada penguasa Byzantium yang selama ini telah zalim kepada mereka:

“melihat banyaknya kejahatan orang Romawi [Byzantium/Chalcedonian]—bagaimana mereka menggunakan segala cara untuk menghancurkan orang-orang kita dan gereja kita, sehingga komunitas (agama) kita hampir dimusnahkan—inilah sebabnya) dia [Tuhan] membangkitkan dan membawa orang-orang Ismail dari negeri Selatan—yang paling hina dan tidak penting dari bangsa-bangsa di bumi—untuk melakukan melalui mereka pembebasan kita.” (Brock, 1982: 11)”

John Penek yang merupakan penganut sekte Nestorian, menulis pada akhir abad ke-7 dengan nada yang sama dengan di atas. Kemenangan orang-orang Arab itu baginya merupakan rencana Tuhan, yang lewat mereka agama Kristen (Nestorian) dihargai.

“Bagaimana, jika tidak demikian, tanpa bantuan Tuhan, orang telanjang, berkuda tanpa baju besi atau perisai, bisa menang: Tuhan memanggil mereka dari ujung bumi untuk menghancurkan, melalui mereka, kerajaan yang penuh dosa ..., dan untuk memermalukan, melalui mereka, semangat kebanggaan Persia.” (Brock, 1982: 16)”

Sebagian penulis Kristen melihat penaklukan itu sebagai fenomena apokaliptik (akhir zaman). John Penek, misalnya, menyebutkan bahwa “akhir dari dunia sudah tiba” dan hanya tinggal menunggu munculnya Dajjal (*Antichrist*) saja. Penulis lainnya bahkan memprediksi peristiwa-peristiwa yang akan terjadi berikutnya disertai spekulasi perkiraan tahunnya (Brock, 1982: 17-18).

Secara umum S. P. Brock menyimpulkan bahwa orang-orang Kristen di kawasan itu lebih melihat fenomena penaklukan Muslim di abad ketujuh sebagai sebuah invasi kerajaan baru ketimbang suatu penyebaran agama baru.

“Bagi Muhammad, gelar ‘nabi’ tidak terlalu umum, bahkan ‘rasul’ lebih



Arab, dan bukan Muslim.” (Brock, 1982: 14)”

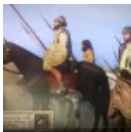
Kesimpulan ini menarik, tetapi memerlukan beberapa penjelasan. *Pertama*, Islam merupakan agama dan peradaban. Para penulis Kristen di era itu lebih melihat fenomena itu sebagai kemunculan kerajaan (peradaban) baru, karena peradaban Islam ketika itu memang tengah berekspansi secara militer, sehingga aspek peradaban (kerajaan) inilah yang lebih terlihat oleh mereka.

Sementara ekspansi peradaban itu merupakan sesuatu yang dilihat dan dialami secara langsung, Islam sebagai sebuah agama masih perlu waktu untuk dikenali oleh masyarakat Kristen di kawasan itu.

TERKAIT



Ribuan Pendukung Ulama Syiah Muqtada al-Sadr Serbu Parlemen



Ekspansi Awal Kaum Muslimin dan Masyarakat Kristen di Syam dan Irak



Buku Biografi Tokoh Masyumi dan Analisis AM Fatwa dari Jeruji Besi



Keteladanan Bu Sukiman Wirjosandjojo

Kedua, kesimpulan itu tidak bermakna bahwa orang-orang Kristen di era itu sama sekali tidak melihat atau mengakui aspek keagamaan dari penaklukkan tersebut. Tulisan Brock sendiri pun memberikan contoh tentang ini.

Sumber-sumber Nestorian dan Monophysite, misalnya, ada menggunakan istilah *mhaddyyana* bagi Nabi Muhammad. Kata Syriac ini bermakna “petunjuk” dan berkaitan dengan kata *haddaya* yang merupakan gelar keagamaan dalam tradisi awal masyarakat Kristen Syriac (Brock, 1982: 14).

Gelar ini rupanya digunakan juga di era modern. Tidak kurang Brock sendiri pada



negara, kepemimpinan, dan dampaknya tidak dipengaruhi oleh perbedaan pandangan dalam (worldview) Islam dan Kristen.

Dalam perkembangan sejarahnya, gereja Kristen memang terlibat juga dalam hal kekuasaan. Namun, agama Kristen sebenarnya tidak sejak awal ditubuhkan untuk mengatur hal-hal kenegaraan, tetapi lebih berkenaan dengan persoalan ritual dan etika, di samping perkara ukhrawi.

Saat ditanya soal pembayaran pajak ke Roma, misalnya, Yesus dikatakan menjawab, "... berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Tuhan apa yang wajib kamu berikan kepada Tuhan!" (Lukas 20: 25). Menurut Lavendar (2002: 1), bagian kedua dari pernyataan itu, yaitu kewajiban pada Tuhan, merupakan perhatian Yesus yang sebenarnya. Bagi Yesus, pemerintahan duniawi hanyalah "lembaga yang diberdayakan oleh Tuhan untuk menjaga perdamaian."

Nabi Isa dan Nabi Muhammad sama-sama Nabi dan Rasul (sebagaimana yang diyakini oleh umat Islam). Namun, sementara Yesus (Nabi Isa *alaihi salam*) tidak pernah memimpin negara, Nabi Muhammad telah memimpin dan mengatur negara, yang kemudian dilanjutkan oleh para sahabatnya. Hal ini memberi pemahaman dan pengalaman keagamaan yang berbeda di dalam tradisi Kristiani dan Islam.

Perbedaan itu juga terefleksikan dalam istilah "agama" yang ada pada masing-masing tradisi Kristen dan Islam. Kata Latin *religio* yang menjadi asal kata *religion* dalam tradisi Barat Kristen, misalnya, bermakna "hubungan antara manusia dan tuhan-tuhan."

Pengertian ini menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas (1993: 49) "tidak menghasilkan banyak informasi tentang maknanya sebagai suatu aspek kehidupan manusia yang nyata dan mendasar."

Hal ini berbeda dengan kata *dīn* (agama) di dalam Islam yang cakupannya lebih menyeluruh. Dari akar kata *dīn* muncul banyak kata lainnya yang menggambarkan keluasan maknanya: *dāna* (berhutang budi), *dayn* (kewajiban), *madīnah* (kota), *dayyān* (hakim, gubernur), *tamaddun* (peradaban) (al-Attas, 1993: 52-54).

Selain mengatur perkara yang bersifat ibadah atau hubungan personal antara manusia dengan Tuhan, konsep *dīn* juga berkaitan dengan gagasan tentang



Karena itu, pengalaman dan pandangan Kristen sebagaimana telah dijelaskan di atas cenderung membuat umat Kristiani tidak mudah untuk memahami peradaban Islam sebagai bagian yang tak terpisahkan dari agama Islam.

Dengan begitu, kesimpulan S. P. Brock di atas sebenarnya tidak menggambarkan realitas masyarakat Arab Muslim. Tampaknya itu lebih merefleksikan cara pandang masyarakat Kristen, atau mungkin juga cara pandang si penulis artikel itu sendiri.*Kuala Lumpur, 26 Dzul Hijjah 1443/ 26 Juli 2022

Penulis adalah staf pengajar di bidang Sejarah dan Peradaban pada International Islamic University Malaysia (IIUM)

Daftar Pustaka

Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 1993. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.

Brock, S. P. 1982. Syriac Views of Emergent Islam. Dalam G. H. A. Juynboll. *Studies on the First Century of Islamic Society*. Southern Illinois University.

Farah, Caesar E. N.d. Nestorians. <https://www.encyclopedia.com/humanities/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/nestorians>

Kiraz, George A. 2004. Sebastian Paul Rock: *Haddaya* of Syriac Studies. *Journal of Assyrian Academic Studies*, Vol. 18, No. 1. https://www.academia.edu/2075697/Sebastian_Paul_Brock_Hadd%C4%81y%C4%81_of_Syriac_Studies

Lavendar, Earl. 2022, 1 Januari. The Early Church and Government. *Leaven*, Vol. 10, Issue 2. <https://core.ac.uk/download/pdf/71931901.pdf>

Mathison, Keith A. 2019, 11 November. The Basics of Chalcedonian Christology. *Tabletalk*. <https://tabletalkmagazine.com/posts/the-basics-of-chalcedonian-christology-2019-11/>

Monophysite Christianity. N.d. *Britannica*. <https://www.britannica.com/topic/monophysite>

Nestorian Christianity. N.d. *New World Encyclopedia*. <https://www.newworldencyclopedia.org/entry/~:text=Nestorianism%20is%20the%20Christian%20doc>



Rep: Admin Hidcom

Editor: Bambang S

#EKSPANSI ISLAM

#IRAK

#IRAQ

#KRISTEN

#SYAM

Bagikan:

BERITA TERKAIT

6 Hari Perang Yarmuk (2)

Tragedi Tanjung
Priok 1984:
Musibah dalam
Musibah [1]

Mongol,
Penakluk yang
Tertaklukkan

Membaca Sisi
Lain A. Hassan:
Sebagai Orang
Tua Berjiwa
Pendidik

"Islam Teh
Sunda, Sunda
Teh Islam" [2]

BACA JUGA

Pengadilan Gugurkan Dakwaan Genosida Pasukan Prancis di Rwanda

Potong Lidah untuk Sesajen di Kuil Hindu Petani India Kritis

Menjadikan Takwa sebagai Sebaik-baik Bekal

Ratu Elizabeth Keturunan Nabi?

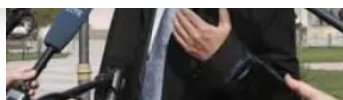
Mampukan Pesawat Siluman Kizilelma Turki Mengungguli F-35 dan Su-57?

Asal Hari Ahad dan Hari Minggu di Indonesia

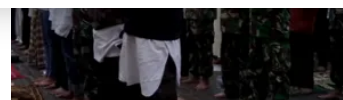
BERITA LAINNYA



Dewan Ulama Saudi Larang Demonstrasi



Presiden Baru Kyrgyzstan Minta Pangkalan AS Ditutup



Komandan Korem Kota Bogor Ajak Sertakan Allah Dalam Selesaikan Bencana Asap



Mobilisasi Massa pada Pilkada Jakarta Dilarang Polda Metro, KPUD, dan Bawaslu DKI



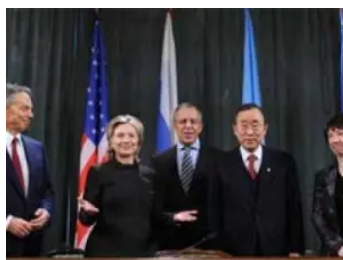
MA Israel Pangkas Vonis Penjara Ehud Olmert Jadi 18 Bulan Saja



UIN Ar-Raniry Ajak Cendekiawan Muslim ASEAN Bersatu



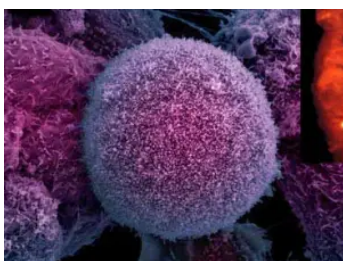
Reklamasi Teluk Jakarta Dilihat Menyimpan Banyak Masalah Besar Serius



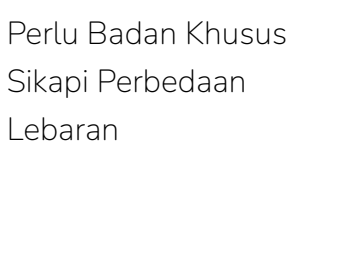
Pembicaraan Kwartet TimTeng Tidak Ada Kemajuan



Benda Radioaktif yang Hilang di Iraq Ditemukan di Zubair



Kanker Prostat Diduga Ditularkan dari Hubungan Intim



Perlu Badan Khusus Sikapi Perbedaan Lebaran



Aljazair Tangkap Separatis Berber



Peraturan Pemerintah tentang Pendaftaran Organisasi Keagamaan, Berkeadilan
Daftarnya



2

Peretas Bjorka Sebut Denny Siregar Hidup dari Uang Pajak dan Pancing Polarisasi



3

Sebuah Masjid di India Muncul setelah Terendam Air Selama 30 Tahun



4

PA 212 Gelar Demo Tolak Kenaikan BBM, Polisi Kerahkan 6.142 Personel untuk Amankan



5

Ratu Elizabeth Keturunan Nabi?

Dakwah Media
Bantu Kami Kabarkan
Kebenaran & Kebaikan

[CLICK HERE](#)

PERCETAKAN
Jaya Madina

**KEBUTUHAN <<<
CETAK ANDA
KAMI BANTU**

- ☒ Buku
- ☒ Packaging
- ☒ Majalah
- ☒ Brosur
- ☒ Kalender
- ☒ Book Note

[0819-3867-3419](tel:0819-3867-3419)



BUKU MEMILIH UNTUK BERANI, BERISI "SERIAL DAI" MAJALAH HIDAYATULLAH.

Anda diajak mengembara ke hutan belantara, menjelajah pulau-pulau dan terlibat bersama mereka (para dai) untuk menyelami nasib umat di belantara nusantara.

bit.ly

DAPATKAN MAJALAH HIDAYATULLAH DENGAN MUDAH!

Dapatkan Majalah Hidayatullah dengan Mudah, BISA COD, ADA DISKON & FREE ONGKIR .

shopee.co.id

BUKU ISLAM PILIHAN HARGA DISKON.

Online Bookstore, Ready Buku buku islam pilihan, Harga Diskon.

zonabuku.com



[Tentang Kami](#)

[Kontak Kami](#)

[Informasi Iklan](#)

[Pedoman Media Siber](#)

[Indeks](#)

Copyright © 2022 - Hidayatullah.com